

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika model pembelajaran berbasis masalah dengan strategi *Mathematical Habits of Mind* (MHM) pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di kelas VIII-B SMP Baitussalam Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan

Pada proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika model pembelajaran berbasis masalah dengan strategi *Mathematical Habits of Mind* (MHM) pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) mengacu pada model pengembangan *ADDIE*, yaitu (1) *analysis* (analisis); (2) *design* (perancangan); (3) *development* (pengembangan); (4) *implementation* (penerapan) dan (5) *evaluation* (evaluasi). Tahap pertama yang dilakukan ialah tahap *analysis* (analisis). Dalam tahap ini terdapat 2 langkah, yaitu 1) Analisis situasi pembelajaran dan 2) Telaah kompetensi. Tahap ini menghasilkan masalah dasar dalam pembelajaran matematika di SMP Baitussalam Surabaya, teori yang akan dijadikan bahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS serta kompetensi yang akan dijadikan acuan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, diantaranya kompetensi inti, kompetensi dasar, serta rumusan indikator pencapaian hasil belajar siswa. Tahap kedua yang dilakukan ialah tahap *design* (perancangan). Dalam tahap ini membuat dan memodifikasi perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKS yang sesuai model pembelajaran berbasis masalah dengan strategi *Mathematical Habits of Mind* (MHM). Tahap ketiga ialah *Development* (pengembangan). Dalam tahap ini dilakukan penilaian oleh para ahli yang terdiri dari 3 orang validator. Dari hasil penilaian tersebut diperoleh penilaian kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran serta saran dari para validator yang digunakan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran akhir. Selanjutnya, tahap keempat ialah *implementation* (penerapan). Pada tahap ini dilakukan uji coba kepada siswa SMP Baitussalam Surabaya kelas VIII-B dengan

diterapkannya pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan. Sedangkan tahap kelima ialah *evaluation* (evaluasi). Dalam tahap ini dilakukan penilaian dan analisis terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru, tes hasil belajar dan respon siswa yang telah diperoleh pada tahap penerapan. Pada tahap ini diperoleh hasil penilaian yang digunakan untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran.

2. Kevalidan

Kriteria valid terpenuhi karena penilaian dari ketiga validator menghasilkan rata-rata total dalam kategori sangat valid, dengan nilai kevalidan RPP sebesar 3,75 dan kevalidan LKS sebesar 3,89.

3. Kepraktisan

Kriteria praktis terpenuhi karena perangkat yang dikembangkan mayoritas mendapat penilaian "B" dari ketiga validator, yang berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

4. Keefektifan

Hal ini didasarkan pada hasil yang dicapai pada tiap indikator keefektifan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dan aktivitas guru selama uji coba terbatas berlangsung tergolong efektif, karena persentase tiap aspek aktivitas siswa yang diamati telah memenuhi kriteria waktu ideal yang ditetapkan.
- b. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran matematika berbasis masalah dengan strategi *Mathematical Habits of Mind* (MHM) adalah positif, dengan skor rata-rata yang masuk dalam kategori sangat baik.
- c. Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung pada tahap uji coba, diperoleh data bahwa sebanyak 86% siswa dinyatakan tuntas klasikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah dengan strategi *Mathematical Habits of Mind* (MHM), hendaknya guru dapat mengembangkan perangkat tersebut dengan memanfaatkan lingkungan siswa sebagai sumber belajar, agar siswa dapat mencapai makna dari pengetahuan yang didapat serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi, dalam hal ini materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV), hendaknya ditambahkan latihan - latihan soal pemahaman konsep yang lebih banyak lagi sehingga siswa dapat terbiasa menggunakan strategi *Mathematical Habits of Mind* (MHM) dalam menyelesaikan permasalahan matematika pada materi lain

